

## ABSTRAK

### **Anggi Saeful Majid, 1218010017, 2025: Evaluasi Kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Di Kabupaten Bandung Dengan Menggunakan Model CSE-UCLA**

Kabupaten Bandung menghadapi ancaman serius terhadap ketahanan pangan dan lingkungan akibat pertumbuhan penduduk yang mencapai 3,77 juta jiwa pada 2023, alih fungsi lahan pertanian sebesar 5.354,61 hektar, dan peningkatan kawasan permukiman sebesar 8.743,34 hektar. Luas panen padi menurun dari 55.234 hektar pada 2018 menjadi 49.778 hektar pada 2023, sementara lebih dari 34.000 hektar lahan kritis tercatat di Kabupaten Bandung. Proyeksi kebutuhan lahan sawah nasional yang terus meningkat hingga 7,48 juta hektar pada 2035 semakin memperburuk situasi ini. Alih fungsi lahan yang mencapai 87.637 hektar pada 2020 mengancam ketahanan pangan dan keberlanjutan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Bandung, dengan menilai kondisi kebijakan, efektivitas implementasi, dan dampaknya terhadap alih fungsi lahan. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan kebijakan, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan perlindungan dan keberlanjutan lahan pertanian pangan di daerah ini.

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi kebijakan LP2B digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi data digunakan melalui wawancara, observasi, analisis dokumen, serta citra satelit dari *Google Earth Pro*. Data yang dikumpulkan mencakup wawancara dengan 7 informan, analisis dokumen kebijakan dan tata ruang, serta citra satelit untuk mengidentifikasi perubahan penggunaan lahan. Analisis data dilakukan dengan perangkat lunak NVivo untuk mengorganisir dan mengelompokkan data kualitatif serta membangun pola tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan LP2B di Kabupaten Bandung telah menunjukkan kemajuan dalam melindungi lahan pertanian pangan, meskipun masih terdapat beberapa tantangan signifikan dalam implementasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan program dan penilaian sistem menjadi fokus utama. Temuan ini diperkuat dengan visualisasi kata kunci dan peta konseptual yang menunjukkan hubungan antar dimensi kebijakan. Perubahan morfologi lahan antara 2001 dan 2025 menunjukkan perubahan dalam alih fungsi lahan, dengan lahan pertanian pangan berkurang drastis. Citra satelit menunjukkan peralihan besar-besaran lahan pertanian menjadi permukiman dan area komersial, terutama di kecamatan dengan tingkat urbanisasi tinggi seperti Baleendah, Bojongsoang, dan Cileunyi. Data ini mengonfirmasi bahwa urbanisasi dan degradasi lingkungan menjadi faktor utama dalam alih fungsi lahan di Kabupaten Bandung. Untuk meningkatkan efektivitas kebijakan LP2B, perlu dilakukan penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di bidang pertanian, pemanfaatan teknologi modern seperti Sistem Informasi Geografis (SIG), serta insentif bagi petani untuk mempertahankan lahan mereka. Koordinasi antar lembaga yang lebih baik juga sangat diperlukan untuk memperkuat implementasi kebijakan.

**Kata Kunci:** Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), Alih Fungsi Lahan, Ketahanan Pangan.

## ABSTRACT

### **Anggi Saeful Majid, 1218010017, 2025: Evaluation of Sustainable Food Agricultural Land Protection (LP2B) Policy in Bandung Regency Using the CSE-UCLA Model**

*Bandung Regency faces serious threats to food security and the environment due to population growth reaching 3.77 million in 2023, the conversion of 5,354.61 hectares of agricultural land, and the expansion of residential areas by 8,743.34 hectares. The harvested rice area declined from 55,234 hectares in 2018 to 49,778 hectares in 2023, while more than 34,000 hectares of critical land have been recorded in Bandung Regency. The national demand for rice fields is projected to increase to 7.48 million hectares by 2035, further exacerbating the situation. Land conversion reaching 87,637 hectares in 2020 threatens food security and environmental sustainability.*

*This study aims to evaluate the Sustainable Food Agricultural Land Protection (LP2B) policy in Bandung Regency by assessing policy conditions, implementation effectiveness, and its impact on land conversion. It also identifies the factors influencing policy success and provides recommendations to enhance agricultural land protection and sustainability in the region.*

*A descriptive method with a qualitative approach is used to evaluate the LP2B policy. Data triangulation is conducted through interviews, observations, document analysis, and satellite imagery from Google Earth Pro. The collected data includes interviews with seven informants, analysis of policy and spatial planning documents, and satellite imagery to identify land-use changes. Data analysis is conducted using NVivo software to organize and categorize qualitative data and develop thematic patterns.*

*The findings indicate that the LP2B policy in Bandung Regency has made progress in protecting agricultural land, although significant challenges remain in its implementation. The analysis highlights that program planning and system assessment are key focus areas. These findings are reinforced by keyword visualization and conceptual mapping, illustrating the relationships between policy dimensions. Land morphology changes between 2001 and 2025 show drastic agricultural land conversion. Satellite imagery reveals a large-scale transition of agricultural land into residential and commercial areas, particularly in highly urbanized districts such as Baleendah, Bojongsoang, and Cileunyi. This data confirms that urbanization and environmental degradation are the primary drivers of land conversion in Bandung Regency. To enhance the effectiveness of the LP2B policy, strengthening human resource capacity in agriculture, utilizing modern technology such as Geographic Information Systems (GIS), and providing incentives for farmers to maintain their land are necessary. Improved inter-agency coordination is also crucial to reinforce policy implementation.*

**Keywords:** Sustainable Food Agricultural Land Protection (LP2B), Land Conversion, Food Security.